

## **Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Desa Cipaku**

**Muhammad Riza<sup>1</sup>, Annisa Pratiwi Oktaviani<sup>2</sup>, Rio Anshori<sup>3</sup>, Roi Makhsi M<sup>4</sup>, Sherly Esa Okatavini<sup>5</sup>, Shiffa Nurul Muthia<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>Dosen Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e mail: [muhamadriza@uinsgd.ac.id](mailto:muhamadriza@uinsgd.ac.id)

<sup>2</sup>Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [annisavianiokta@gmail.com](mailto:annisavianiokta@gmail.com)

<sup>3</sup>Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [anshoririo203@gmail.com](mailto:anshoririo203@gmail.com)

<sup>4</sup>Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [roimarzuki@gmail.com](mailto:roimarzuki@gmail.com)

<sup>5</sup>Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [sherlyesao@gmail.com](mailto:sherlyesao@gmail.com)

<sup>6</sup>Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [shiffanurul2021@gmail.com](mailto:shiffanurul2021@gmail.com)

### **Abstrak**

Pendidikan memegang peranan penting dalam perkembangan individu dan masyarakat, baik secara personal maupun sosial. Di Desa Cipaku, tantangan dalam sektor pendidikan mencakup keterbatasan fasilitas dan metode pembelajaran. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 109 UIN Bandung, mahasiswa berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Nangela, TK Risalatul Falah, Madrasah Risalatul Falah, dan Madrasah Riyadul Falah Al-Furqan. Program pengabdian ini menggunakan metode Sisdamas, yang menekankan pemberdayaan masyarakat. Selama pelaksanaan KKN, mahasiswa terlibat dalam kegiatan mengajar dan edukasi dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran, meningkatkan keterlibatan siswa, serta mendekorasi lingkungan sekolah untuk meningkatkan minat belajar. Hasil pengamatan menunjukkan adanya perbaikan dalam kualitas pembelajaran dan interaksi siswa. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya dan fasilitas belajar, yang diatasi melalui upaya kreatif mahasiswa KKN. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi sistem pendidikan di Desa Cipaku.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Pemberdayaan Masyarakat, KKN Metode Sisdamas, Kualitas Pembelajaran.

### **Abstract**

*Education plays a vital role in the development of individuals and communities, both personally and socially. In Cipaku Village, challenges in the education sector include limited facilities and learning methods. Through the Community Service Program (KKN) group 109 UIN Bandung, students contribute to improving the quality of education in SDN Nangela, Risalatul Falah Kindergarten, Risalatul Falah Madrasah, and Riyadul Falah Al-Furqan Madrasah. This service program uses the Sisdamas method, which emphasizes community empowerment. During the implementation of KKN, students are involved in teaching and educational activities to improve the learning process, increase student involvement, and decorate the school environment to increase interest in learning. Observations showed improvements in the quality of learning and student interaction. Obstacles faced include limited resources and learning facilities, which are overcome through the creative efforts of KKN students. This activity is expected to have a sustainable positive impact on the education system in Cipaku Village.*

**Keywords:** Education, Community Empowerment, KKN Sisdamas Method, Learning Quality

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan pilar utama dalam perkembangan masyarakat, berperan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berwawasan luas, bermoral dan berkualitas. Di era mobilisasi teknologi, pendidikan menjadi semakin krusial karena membuka akses terhadap ilmu pengetahuan dan informasi dari berbagai sumber media yang sangat cepat dan fleksibel, serta mendorong adaptasi terhadap kemajuan teknologi dan tuntutan global (Salsabillah & Agustian, 2021). Keterbukaan akses media belajar dan penyebaran informasi yang sangat masif menuntut individu untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan berdaya saing internasional.

Pendidikan memiliki peranan fungsi penting dalam membentuk individu dan masyarakat. Secara personal, pendidikan membantu individu mengembangkan potensi diri, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi problematika kehidupan. Selain itu, secara sosial, pendidikan sangat berperan dalam melestarikan nilai-nilai budaya dan norma-norma yang mengatur kehidupan bermasyarakat, serta mendorong terwujudnya integrasi sosial (Rahmad Hidayat, 2019). Pendidikan juga memiliki fungsi ekonomi dengan meningkatkan keterampilan tenaga kerja, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Menurut Emile Durkheim, pendidikan berperan dalam menanamkan nilai-nilai sosial dan membentuk individu yang mampu berkontribusi pada stabilitas masyarakat (Durkheim, 1893).

Desa Cipaku, yang terletak di wilayah Kecamatan Paseh yang dipilih menjadi lokasi pelaksanaan KKN UIN Bandung kelompok 109, merupakan salah satu desa yang menghadapi berbagai tantangan dalam sektor pendidikan. Di tengah keterbatasan sumber daya dan sarana pendidikan, kualitas pembelajaran seringkali menjadi tidak optimal. Masalah-masalah seperti kurangnya fasilitas belajar yang memadai, kekurangan bahan

ajar, serta tantangan dalam hal metode pengajaran dapat menghambat perkembangan pendidikan di desa ini.

Melalui pelaksanaan KKN ini, mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Cipaku. Kegiatan KKN ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan solusi langsung terhadap permasalahan yang ada, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya peran serta masyarakat dalam upaya memperbaiki sistem pendidikan. Diharapkan, hasil dari kegiatan ini dapat menjadi langkah awal untuk menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan dalam pendidikan di Desa Cipaku.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Salah satu fokus utama dalam KKN Sisdamas kali ini adalah mengenai pendidikan, Oleh sebab itu, dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Kp. Cijengkol Rw 14, Desa Cipaku, Kec. Paseh, Kab. Bandung. Mahasiswa KKN Sisdamas Kelompok 109 melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa partisipasi mengajar dan edukasi di SDN Nangela, TK Risalatul Falah, Madrasah Risalatul Falah dan Madrasah Riyadul Falah Al-Furqan. Melalui program ini, Mahasiswa KKN Sisdamas Kelompok 109 berkomitmen untuk memberikan pelatihan dan pembelajaran yang relevan kepada anak-anak dan remaja, dengan tujuan memperluas wawasan mereka serta mengembangkan keterampilan yang berguna untuk masa depan mereka.

Adapun metode pengabdian yang digunakan dalam KKN kali ini yaitu menggunakan metode yang berbasis pemberdayaan masyarakat atau disingkat dengan istilah sisdamas. Metode sisdamas sendiri merupakan sebuah pendekatan yang berfokus pada peningkatan kapasitas dan kemandirian masyarakat sebagai bagian dari kegiatan pengabdian. Dalam pengertian lain dijelaskan juga bahwa metode sisdamas adalah metode yang melibatkan pendekatan yang berfokus pada partisipasi aktif dan kekuatan potensi masyarakat. Setidaknya terdapat 4 tahapan dalam metode sisdamas, yaitu refleksi sosial, pemetaan sosial, pelaksanaan dan evaluasi program.

Sementara terkait waktu pelaksanaan, kegiatan mengajar dilaksanakan pada rentang waktu antara 5 Agustus s.d 28 Agustus 2024. Sedangkan kegiatan edukasi dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2024. Tahapan pelaksanaan kegiatan mengajar dan edukasi ini direncanakan sebagai berikut:

### **1. Sosialisasi dan koordinasi**

Sosialisasi dan koordinasi dilakukan untuk menginformasikan sekaligus mengkoordinir pihak-pihak yang berkepentingan tentang rencana yang ingin dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN Sisdamas Kelompok 109 selama proses kegiatan mengajar di lembaga pendidikan tempat kegiatan berlangsung.

### **2. Pendampingan**

Kegiatan ini adalah sebuah proses di mana mahasiswa sebagai bagian dari program pengabdian masyarakat, memberikan dukungan dan bimbingan kepada siswa di sekolah atau komunitas tempat mereka ditempatkan. Dalam hal ini Mahasiswa KKN Sisdamas

Kelompok 109 melaksanakan pendampingan di SDN Nangela, TK Risalatul Falah, Madrasah Risalatul Falah dan Madrasah Riyadul Falah Al-Furqan.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN Kelompok 109 pada bidang pendidikan menitikberatkan pada partisipasi mengajar dan edukasi di SDN Nangela, TK Risalatul Falah, Madrasah Risalatul Falah dan Madrasah Riyadul Falah Al-Furqan. Mahasiswa KKN bertanggung jawab dalam membantu proses belajar mengajar di lembaga pendidikan tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan siswa dalam berbagai bidang. Hal ini dilakukan untuk mengasah keterampilan berpikir dan bekerja siswa, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Kegiatan partisipasi mengajar di SDN Nangela berlangsung selama 3 minggu, dimulai dari tanggal 12 Agustus s.d 23 Agustus 2024. Sementara kegiatan partisipasi mengajar di TK Risalatul Falah, Madrasah Risalatul Falah dan Madrasah Riyadul Falah Al-Furqan berlangsung selama 4 minggu, dimulai dari tanggal 5 Agustus s.d 28 Agustus 2024. Sedangkan kegiatan edukasi di SDN Nangela dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2024. Adapun alur kegiatan mengajar dan edukasi di lembaga pendidikan tersebut diawali dengan sosialisasi dan koordinasi, dimana dalam hal ini mahasiswa KKN Kelompok 109 mendatangi pihak-pihak sekolah, TK, dan madrasah yang akan dijadikan tempat kegiatan mengajar. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan pemaparan terkait apa saja rencana yang akan dilaksanakan selama proses kegiatan mengajar dan meminta izin kepada pihak terkait untuk melaksanakan kegiatan mengajar dan edukasi pada lembaga pendidikan tersebut. Selanjutnya dilakukan pendampingan, dimana yang dimaksud pendampingan ini adalah kegiatan mengajar itu sendiri.

Dengan demikian, kegiatan pada bidang pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN 109 di SDN Nangela, TK Risalatul Falah, Madrasah Risalatul Falah dan Madrasah Riyadul Falah Al-Furqan merupakan suatu bentuk kontribusi yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan membangun hubungan harmonis antara sekolah dan masyarakat. Kegiatan ini juga membantu mengasah keterampilan berpikir dan bekerja mahasiswa, serta meningkatkan kepekaan sosial mereka dalam membantu masyarakat sekitar.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa di Desa Cipaku, RW 14 telah memiliki akses pendidikan yang cukup baik. Di sana telah tersedia beberapa lembaga pendidikan, di antaranya 1 SD, 1 TK, dan 2 madrasah, yang mendukung kebutuhan pendidikan masyarakat setempat sejak usia dini.

#### **1. SD Negeri Nangela**

SD Negeri Nangela berlokasi di RT 01/RW 09 Desa Cipaku. Sekolah ini memiliki 6 ruang kelas, dengan jumlah siswa per kelasnya berkisar antara 15 sampai 20 siswa. Di SD

Negeri Nangela ini mahasiswa KKN 109 mengajar di beberapa mata pelajaran seperti Bahasa Inggris di kelas 5 dan 6, Pendidikan Agama Islam di kelas 4, Matematika dan Pendidikan Kewarganegaraan di kelas 2. Setiap hari senin mahasiswa KKN 109 juga mengikuti upacara bendera dengan khidmat yang diadakan di lapangan SD Negeri Nangela. Kemudian pada tanggal 23 Agustus 2024 mahasiswa KKN 109 melaksanakan kegiatan edukasi untuk siswa kelas 6 dengan tema “Bijak dalam menggunakan Gadget”, dan diakhiri dengan kegiatan cap tangan para siswa menggunakan cat air warna warni di poster “EDUKASI” sebagai kenang-kenangan.



**Gambar 1.** Mahasiswa mengajar di SD Negeri Nangela

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, teridentifikasi beberapa kendala yang mahasiswa KKN 109 hadapi. Seperti beberapa siswa di kelas 2 yang sangat aktif dan sulit diarahkan sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif, ada juga siswa yang belum pandai menulis sehingga membuat dirinya tertinggal pembelajaran. Lain halnya di kelas 4, masalah yang dihadapi yaitu siswa yang cenderung pasif dan tidak banyak berinteraksi selama pembelajaran. Dengan demikian, mahasiswa KKN 109 perlu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, proaktif dalam menarik perhatian siswa, dan mendorong siswa agar lebih terlibat dalam pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan mengadakan games, ice breaking, kuiz, bernyanyi, ataupun sesi tanya jawab.

## 2. TK Risalatul Falah

TK Risalatul Falah terletak di RT. 03/RW. 13 kampung Cijengkol. TK ini berada dibawah naungan Yayasan Risalatul Falah yang dipimpin oleh Bapak Yana Heryana. TK Risalatul Falah masih memiliki 1 ruang kelas, karena sekolah ini masih tergolong baru. Sekolah ini baru 2 tahun berdiri, terhitung dari tahun pertama sekolah ini didirikan yaitu pada tahun 2022. Murid TK Risalatul Falah pada tahun ajaran 2024-2025 berjumlah 9 murid. Rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah terdiri dari pembukaan (baris-berbaris, bernyanyi, dan berdoa), kegiatan inti (memberikan materi dan pemberian tugas), dan penutup (berdo'a dan bernyanyi).



**Gambar 2.** Mahasiswa mengajar di TK Risalatul Falah

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran, anak-anak di TK Risalatul Falah cenderung terlihat merasa bosan. Hal tersebut dikarenakan masih minimnya sarana dan prasarana yang lebih mendukung untuk kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, mahasiswa KKN 109 Desa Cipaku berinisiatif untuk memperbaiki dekorasi ruangan kelas agar lebih berwarna dan bervariasi. Dekorasi tersebut meliputi kegiatan mengecat tembok dengan tema hewan dan sekolah, serta membuat aksesoris-aksesoris kelas lainnya untuk membantu menstimulasi perkembangan anak-anak. Selain itu mahasiswa KKN 109 Desa Cipaku juga membuat media baru untuk pembelajaran berbasis proyek, seperti yang dapat dilihat di gambar 2, mahasiswa KKN 109 Desa Cipaku mengaplikasikan medianya kepada anak-anak TK Risalatul Falah untuk mengurangi rasa bosan anak-anak dan meningkatkan rasa semangatnya untuk terus bermain sambil belajar.

### 3. Madrasah Risalatul Falah

Madrasah Risalatul Falah ini masih satu lokasi dengan TK Risalatul Falah, karena sama-sama dibawah naungan Yayasan Risalatul Falah. Madrasah Risatul Falah dan TK Risalatul Falah menggunakan bangunan yang sama, hanya saja beda waktu penggunaannya. Pagi hari digunakan untuk kegiatan pembelajaran anak-anak TK, sedangkan dari siang hari sampai malam hari digunakan untuk kegiatan pembelajaran anak-anak madrasah. Santri dan Santriwati yang mengikuti pembelajaran di Madrasah ini terbilang cukup banyak, sehingga adanya pembagian waktu untuk melakukan kegiatan belajar mengajarnya. Waktu pembelajaran di Madrasah Risalatul Falah dibagi menjadi 3 waktu, yaitu siang hari untuk anak-anak TK sampai anak-anak kelas 3 SD, sore hari untuk anak-anak kelas 4-6 SD, dan malam hari untuk anak-anak SMP. Pembelajaran yang diterapkan di Madrasah Risalatul Falah ini mencakup pembelajaran membaca Al-Qur'an, pembelajaran Kitab Kuning, pembelajaran hadroh, dan menghafal surat-surat pendek serta do'a sehari-hari.



**Gambar 3.** Mahasiswa mengajar ngaji di Madrasah Risalatul Falah

Santri dan Santriwati di Madrasah ini cukup banyak, sedangkan SDM guru yang kurang dan waktu yang terbatas membuat ketidakmerataan kemampuan anak-anak dalam menyerap pembelajaran, khususnya dalam membaca Al-Qur'an. Karena belajar Al-Qur'an diperlukan keuletan dan kesabaran yang ekstra dalam belajar maupun mengajarkannya. Selama kegiatan pengabdian, mahasiswa KKN kelompok 109 Desa Cipaku membantu kegiatan belajar mengajar di Madrasah Risalatul Falah dengan membagi kelompok, satu kelompoknya berjumlah 5 santri/santriwati. Kegiatan tersebut bertujuan agar kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak bisa lebih merata dan lebih optimal lagi. Mahasiswa KKN kelompok 109 Desa Cipaku juga membagikan ilmu tajwid dengan menggunakan Nadzom, sehingga pembelajaran pun bisa lebih menyenangkan.

#### **4. Madrasah Riyadul Falah Al-Furqon**

Jauh masuk ke dalam RT 03 RW 14 Desa Cipaku terdapat Madrasah Riyadul Falah Al-Furqon. Madrasah ini dipimpin oleh Ustadz Rizki. Jumlah santrinya pun tergolong cukup banyak, yang membuat waktu pembelajaran di madrasah ini dibagi menjadi tiga. Untuk santri TK sampai SD kelas 1-3 dijadwalkan pada siang hari ba'da dzuhur, untuk santri SD kelas 4-6 dijadwalkan pada sore hari ba'da ashar, dan untuk santri SMP-SMA dijadwalkan pada malam hari ba'da magrib. Adapun mata pelajaran tambahan setelah membaca Iqro/Al-Qur'an setiap kelasnya berbeda-beda. Kelas 3 terdapat 6 mata pelajaran yaitu, Tauhid, Fiqih, Akhlak, Tarikh, Qur'an & doa, dan Khot Imla Khaligrafi. Kelas 4 juga terdapat 6 mata pelajaran yaitu Tauhid, Fiqih, Akhlak, Tarikh Islam, Juz Amma, dan Shalat Fardhu. Kelas 5 dan 6 mendapat mata pelajaran yang sama yaitu Tauhid, Syahadattain, Fiqih, Tarikh Islam, Akhlak & Juz Amma, dan Sholat Fardhu.



**Gambar 4.** Mahasiswa mengajar ngaji di Madrasah Riyadul Falah Al-Furqon

Mahasiswa KKN kelompok 109 mendapatkan kesempatan mengajar di Madrasah Riyadul Falah Al-Furqon pada sore hari bersama santri SD kelas 4, 5, dan 6. Sebagian besar anak-anak yang mengaji sore di Madrasah Riyadul Falah Al-Furqon sudah berusia 10-13 tahun, sehingga sudah lebih mudah untuk diarahkan. Ustadz Rizki, sejak lama menekankan pentingnya tajwid dalam pengajaran Iqro dan Al-Qur'an. Hal ini membuat banyak santri di Madrasah Riyadul Falah Al-Furqon yang sudah mencapai iqro 5 dan 6, bahkan beberapa sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar.

## E. PENUTUP

### Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sekitar memberikan dampak positif bagi daerah yang dikunjunginya. Kelompok bidang pendidikan KKN Posko 109 melaksanakan pengabdian masyarakat ini di Kp Cijengkol, Desa Cipaku dengan fokus pada program Bidang Pendidikan.

Bidang pendidikan masih mempunyai beberapa permasalahan yang di Desa Cipaku dengan beraneka ragam dan tantangan tersendiri terutama dalam hal belajar mengajar terdapat beberapa perbedaan di setiap tempat mengajar seperti di SDN Nangela masih ada beberapa siswa kelas 2 yang memang belum bisa menulis, siswa kelas 4 yang pasif sehingga mahasiswa KKN harus bisa menciptakan suasana yang menyenangkan saat pembelajaran, dan juga untuk siswa kelas 6 mahasiswa KKN melaksanakan kegiatan edukasi dengan tema "Bijak dalam menggunakan Gadget". Kendala di TK kurangnya sarana dan prasarana yang harus digunakan yang menjadikan anak-anak merasa bosan ketika pembelajaran sehingga mahasiswa KKN harus berinisiatif untuk membantu menstimulasi perkembangan anak-anak dengan cara mengecat tembok dengan tema hewan dan membuat aksesoris-aksesoris kelas lainnya. dan kendala mengajar di madrasah dengan banyaknya santri dan santriwati yang mengaji disana sedangkan guru yang mengajar kurang dengan waktu yang terbatas sehingga kemampuan santri dan santriwati untuk membaca Al-Qur'an kurang merata sehingga mahasiswa KKN membantu mengajar

di Madrasah. Bidang pendidikan dapat memberikan dampak positif pada saat membantu mengajar dengan melakukan hal baru pada saat mengajar yang menjadikan anak-anak merasa senang dan bersemangat pada saat belajar.

### Saran

Untuk masyarakat diharapkan agar lebih antusias terhadap adanya program dan juga ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KKN dengan memberikan dorongan dan dukungan kepada anak-anaknya agar mau mengikuti kegiatan terutama dalam Bidang Pendidikan.

### F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, selaku penanggung jawab KKN SISDAMAS 2024
2. Ketua LP2M Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
3. Muhammad Riza, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Bapak Kepala Desa Cipaku
5. Bapak Ketua RW 14 Kp Cijengkol
6. Bapak Ketua RT 01, 02, 03, dan 04 Kp Cijengkol
7. Kelompok 109 KKN Sisdamas Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

### G. DAFTAR PUSTAKA

Durkheim, E. (1893). *The division of labor in society*. New York: The Free Press.

Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu pendidikan: Konsep, teori, dan aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.

Salsabillah, H., & Agustian, N. (2021). Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran. *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 123-133.

Suwendi, Basir, Wahyudi Jarot (Eds). (2022). *Pengabdian Masyarakat*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI